

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar berasal dari perairan Indonesia. Ikan gurami semula menyebar di pulau-pulau besar (Sumatra, Jawa, dan Kalimantan), tetapi kini telah dipelihara sebagai ikan konsumsi di berbagai negara di Asia (terutama Asia Tenggara dan Asia Selatan) serta di Australia. Ikan gurami memiliki daging yang tebal dan bercita rasa gurih dan lezat selain itu juga memiliki nilai gizi yang tinggi dan banyak mengandung protein. Ikan gurami memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari harga jual yang cenderung naik sehingga para petani tertantang untuk membudidayakannya (Cahyono, 2008; Ahmad, 2017). Ikan jenis ini sangat mudah dipelihara, tidak membutuhkan tempat yang luas, bisa dipelihara dipekarangan rumah yang sempit sehingga banyak petani yang memelihara ikan gurami ini sebagai usaha sampingan dalam skala kecil (Ahmad, 2017).

Salah satu kendala yang sering ditemui pada saat budidaya ikan gurami adalah pertumbuhannya yang relatif lambat dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya. Pertumbuhan yang lambat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antaranya kualitas benih yang kurang baik, lingkungan yang tidak mendukung dan pemberian pakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ikan gurami. Pertumbuhan ikan dapat terjadi jika jumlah nutrisi pakan yang dicerna dan diserap oleh ikan lebih besar dari jumlah yang diperlukan untuk pemeliharaan tubuhnya (Ahmad 2017).

Pakan yang baik pada umumnya adalah pakan dengan kandungan protein yang lebih tinggi dari karbohidrat karena protein merupakan sumber energi utama bagi ikan. Komposisi pakan yang baik untuk ikan gurami adalah protein 30-32%, karbohidrat 20-30%, dalam komposisi tersebut terlihat bahwa kandungan protein jauh lebih dominan daripada karbohidrat. Protein merupakan sumber protein hewani yang berasal dari ikan sehingga dapat mudah diserap oleh tubuh ikan tersebut. Dalam hal ini, salah satu tanaman di

daerah pesisir yang banyak mengandung nutrisi, protein dan karbohidrat yang baik, terdapat pada daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) (Ahmad, 2017).

Mangrove adalah tanaman bakau yang tumbuh subur di kawasan pesisir pantai yang memiliki potensi kandungan bioaktif yang sangat tinggi. Indonesia dengan wilayah perairannya yang sangat luas (2/3 dari luas wilayah) dan beriklim tropis merupakan tempat yang ideal bagi pertumbuhan tanaman mangrove. Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan mangrove terluas di dunia, dengan luas hutan mangrove sekitar 3,5 juta hektar (Haritsah 2019). Pemanfaatan mangrove secara tradisional oleh masyarakat pesisir di Indonesia telah berlangsung selama beberapa abad. Masyarakat pesisir sering memanfaatkan tumbuhan ini sebagai obat, kayu bakar untuk membangun rumah, pakan ternak dan daun pohon mangrove juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan, namun banyak masyarakat yang belum mengetahui cara pengelolaannya.

Menurut Wibowo, 2009; Haritsah 2019 menemukan bahwa kandungan energi daun mangrove mengandung air 69,2%, abu 14,91 %, protein 11,04 %, dan lemak 2,21 %. Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiono, (2011), yakni kadar air daun api-api sebesar 68,16 %. Kadar abu sebesar 13,97 %, kandungan protein sebesar 11,53 %, kadar lemak daun api-api sebesar 2,45%. (Wibowo, 2009; Haritsah, 2019) juga mengungkapkan bahwa kandungan yang terdapat di dalam daun api-api mengandung air sebanyak sebesar 70,59 %, kadar abu sebesar 15,61 %, kadar protein sebesar 17,31 %, kadar lemak sebesar 1,16 %. Hasil penelitian Haritsah (2019) menjelaskan bahwa mangrove api-api (*Avicennia marina*) lebih unggul dari tanaman darat pada umumnya yang sering dijadikan pakan buatan. Hal ini dikarenakan daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) berhabitat di air payau dan memiliki komposisi yang berbeda, diantaranya mengandung sumber mineral yang tinggi, kadar air rendah yang berfungsi sebagai penentu lama penyimpanan pakan dan persentase kandungan nutrisi lainnya. Kadar air yang melebihi standar akan memicu tumbuhnya jamur. Selain itu, daun api-api ini tinggi akan serat sehingga mudah dicerna oleh ikan, karena memiliki kandungan vitamin, lemak dan protein yang baik bagi pertumbuhan ikan, serta

dapat dijadikan pakan buatan untuk usaha budidaya, termasuk pada ikan gurami dengan memperhatikan pemberian pakan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 22 Tahun 2017 mengenai keamanan dan kualitas mutu pakan.

Unsur nutrisi pada pakan sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Kecukupan nutrisi pada pakan memiliki pengaruh terhadap pembentukan energi. Pemanfaatan utama energi dari makanan digunakan benih ikan gurami untuk proses pertumbuhan (Wulandari, 2012). Selain itu, ada beberapa masalah yang dihadapi seperti kurangnya nutrisi pada pakan yang menyebabkan ikan hanya menggunakan sumber protein untuk kebutuhan dasar dan kekurangan energi untuk pertumbuhan. Pakan yang baik harus menunjang segala aspek kandungan nutrisi pada pakan, kemudian memperhatikan 4 kriteria pakan yaitu; harganya murah, tersedia secara berkelanjutan, mudah didapat, dan tidak beracun serta berpengaruh atau tidaknya terhadap laju pertumbuhan ikan gurami yang dibudidaya.

Oleh karena itu, perlu diketahui apakah pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) ini berpengaruh terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) salah satunya dengan melihat dari pakan ikan yang diberikan. Sehingga kedepannya pakan buatan dari daun mangrove api-api ini bisa lebih dikembangkan dengan baik, mulai dari kandungan energi, nutrisi dan protein yang terdapat pada daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) dan manfaatnya bisa berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) berpengaruh terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*)?

2. Apakah pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) dengan dosis berbeda dapat menghasilkan pertumbuhan dan sintasan yang baik pada ikan gurami (*Osphronemus gouramy*)?
3. Apa sajakah kandungan yang ada pada pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) untuk membantu pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).
2. Untuk mengetahui pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) dengan dosis berbeda yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan sintasan yang baik bagi ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).
3. Untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) dapat membantu dalam pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis dan segi praktis terhadap pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*), adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi kepada pembaca dan masyarakat, terutama para pembudidaya mengenai pengaruh pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi masyarakat, pembudidaya, dan pelajar atau akademisi untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan buatan tepung daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).

1.5 Definisi Istilah

Untuk mencegah dari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan dari pengertian judul skripsi ini dan sekaligus memberi gambaran arahan pembahasan yang jelas. Maka penulis perlu untuk dapat menjelaskan istilah kata yang terdapat dalam judul penelitian ini “Pengaruh Pemberian Pakan Buatan Tepung Daun Mangrove Api-api (*Avicennia marina*) Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*)” sebagai berikut.

a. Pakan

Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Kecukupan nutrisi pada pakan memiliki pengaruh terhadap pembentukan energi. Pemanfaatan utama energi dari pakan digunakan ikan gurami untuk proses pertumbuhan, biasanya pakan yang diberikan berupa pakan alami dan buatan namun kebanyakan pembudidaya menggunakan pakan buatan untuk asupan pada ikan (Wulandari, 2012). Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dengan dosis tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhannya. Pembuatan pakan ikan sebaiknya didasarkan pada pertimbangan kebutuhan nutrisi ikan, kualitas bahan baku yang baik serta mampu memperhatikan 4 kriteria pakan yakni; tidak beracun, mudah didapat, tersedia berkelanjutan atau terus ada dan harga yang terjangkau. Salah satunya terdapat pada mangrove api-api yang cocok dijadikan pakan buatan untuk ikan gurami (Handajani, 2006).

b. Mangrove Api-api (*Avicennia marina*)

Api-api merupakan salah satu tumbuhan mangrove yang termasuk ke dalam Famili *Avicenniaceae/Verbenaceae*. Api-api banyak ditemukan di

ekosistem mangrove yang terletak paling luar atau dekat dengan lautan. Hidup di tanah berlumpur agak lembek atau dangkal, dengan substrat berpasir, sedikit bahan organik dan kadar garam tinggi. Mangrove api-api ini, dalam kandungannya terdapat 76,56 g karbohidrat, 0,9 g lemak, 4,83 g protein, 18,52 ml air. Kandungan gizi sebesar itu bisa menjadikan hasil olahan daun mangrove api-api (*Avicennia marina*) menjadi makanan bergizi dan menyimpan banyak energi yang cocok untuk ikan gurami (Faris, 2017).

c. Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*)

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) yaitu salah satu jenis ikan air tawar yang dibudidayakan pada kolam dan merupakan ikan asli Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi serta jenis ikan yang senang tinggal diperairan yang tenang, terbenam, dan dalam seperti kolam, rawa, telaga, danau serta waduk (Romansyah 2015).

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika laporan penulisan dalam proposal skripsi berjudul “Pengaruh Pemberian Pakan Buatan Tepung Daun Mangrove Api-api (*Avicennia marina*) Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*)” adalah sebagai berikut.

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Definisi Istilah
- f. Sistematika Laporan
- g. Teori Landasan
- h. Pendekatan Penelitian
- i. Metode Penelitian
- j. Teknik Penelitian
- k. Latar Penelitian
- l. Subjek Penelitian
- m. Instrumen Penelitian

- n. Analisis Data
- o. Temuan dan Pembahasan
- p. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi
- q. Daftar Pustaka
- r. Lampiran.